

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, INOVASI DAN MODAL TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA PADA GENERASI Z DI KOTA TEBING TINGGI**

**Rusmewahni,<sup>1)</sup> Fitri Ayunda<sup>2)</sup>**

Prodi Manajemen, STIE Bina Karya

E-mail : <sup>1</sup> rusmewahni08@gmail.com <sup>2</sup> fitriayunda002@gmail.com

**Abstrak**

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, inovasi dan modal terhadap minat berwirausaha pada generasi z di kota Tebing Tinggi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Generasi Z di Kota Tebing Tinggi dengan 96 responden sebagai sampel. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari purposive sampel. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda pada aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial lingkungan keluarga dan inovasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha Generasi Z Di Kota Tebing Tinggi. Sedangkan modal berpengaruh terhadap minat berwirausaha Generasi Z Di Kota Tebing Tinggi. Selain itu secara simultan atau bersama-sama lingkungan keluarga, inovasi dan modal berpengaruh terhadap minat berwirausaha Generasi Z Di Kota Tebing Tinggi.*

**Kata Kunci:** Lingkungan, Inovasi, Modal, Minat, Genarasi Z

**1. PENDAHULUAN**

Bedasarkan Sensus tahun 2020 dapat diketahui bahwa saat mayoritas penduduk Indonesia saat ini didominasi oleh generasi muda. jumlah generasi Z mencapai 75,49 juta jiwa atau setara dengan 27,94% dari total seluruh populasi penduduk di Indonesia. Sementara itu, jumlah penduduk paling dominan kedua berasal dari generasi milenial sebanyak 69,38 juta jiwa penduduk atau sebesar 25,87%. Hasil sensus penduduk 2020 juga mencatat bahwa mayoritas Provinsi Sumatera Utara saat ini didominasi oleh generasi Z yang lahir pada tahun 1997 hingga 2012. Proporsi generasi Z sebanyak 31,70% dari populasi di sumatera Utara. Posisi kedua ditempati oleh generasi milenial yang lahir pada 1981 hingga tahun 1996 sebanyak 25,83% dari populasi di Sumatera Utara. Ketiga ditempati oleh generasi X yang lahir pada tahun 1965 hingga 1980 sebanyak 19,68% dari populasi di sumatera Utara. Keempat ditempat oleh generasi post generasi Z yang lahir pada tahun 2013 hingga sekarang sebanyak 10,75% dan yang terakhir ditempati oleh generasi *baby boomer* atau penduduk

yang lahir pada tahun 1945 hingga 1964 sebanyak 10,52% (BPS SUMUT,(2020).

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022, lebih dari 59% pengangguran di Indonesia berusia muda antara 15-29 tahun. BPS mencatat jumlah pengangguran dalam rentang usia tersebut mencapai 4,98 juta jiwa per Februari 2022. Terdapat 1,13 juta jiwa pengangguran berusia 15-19 tahun, sebanyak 2,5 juta jiwa berusia 20-24 tahun, serta 1,34 juta jiwa berusia 25-29 tahun. Sedangkan pengangguran yang berusia 30-39 tahun sebanyak 1,4 juta jiwa, dan yang berusia 40-49 tahun ada 1,2 juta jiwa. Kemudian pengangguran berusia 50-59 tahun ada 617,49 ribu jiwa, serta yang berusia di atas 60 tahun sebanyak 199,1 ribu jiwa. Jika ditotalkan, jumlah pengangguran di Indonesia per Februari 2022 mencapai 8,4 juta jiwa. Jumlah tersebut porsinya mencapai 5,83% dari total angkatan kerja yang berjumlah 144,04 juta jiwa. Jumlah pengangguran tersebut lebih rendah dibandingkan dengan posisi Agustus 2021 yang sebanyak 9,1 juta jiwa (6,49%), maupun posisi Februari 2021 sebanyak

8,75 juta jiwa(6,26%)

Berdasarkan data Badan pusat statistik kota Tebing Tinggi sendiri tingkat pengangguran terbuka tahun 2022 mencapai 6,39% atau sekitar 11.360 orang dari total populasi yang mencapai 177.785 orang. Dimana dari 11.360 orang pengangguran di kota tebing Tinggi terdapat sekitar 5874 orang generasi Z yang berusia dan sekitar 4256 orang generasi milenial yang masih mencari pekerjaan dan sisanya Generasi X sekitar 1230 orang.

Hal ini menunjukkan semakin pentingnya dunia *entrepreneur* di dalam perekonomian suatu negara. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh para *entrepreneur* yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas.

Namun sayangnya di Kota Tebing Tinggi sendiri minat berwirausaha minat

berwirausaha masyarakatnya dalam berwirausaha relatif masih minim hal ini dapat diketahui berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM kota Tebing Tinggi berdasarkan data tahun 2022 bahwa jumlah wirausahawan yang berprofesi sebagai UMKM berjumlah sebanyak 4.838 orang pelaku UMKM dibandingkan total populasi masyarakat yang mencapai 174.323 jiwa untuk itu perlu adanya upaya meningkatkan semangat berwirausaha pada generasi muda. Selain itu Mayoritas para generasi Z di kota Tebing Tinggi mereka lebih dominan dan berminat untuk menjadi PNS dan Karyawan. Hal ini karena ketakutan akan resiko bisnis dalam berwirausaha dan adanya tantangan pesaing dari pembisnis yang lebih berpengalaman. Sehingga mereka cenderung ingin mencari posisi aman dalam hidup dengan menjadi seorang PNS.

Tabel. 1

Prasurvei Profesi Impian Generasi Z Kota Tebing Tinggi

NO	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Pegawai Negeri Sipil	40	40%
2.	Pegawai BUMN	20	20%
3.	TNI/POLRI	30	30%
4.	Pegawai Swasta	7	7%
5.	Wiraswasta	3	3%

Sumber : Pra survey (2023)

Berdasarkan hasil pra survey mayoritas generasi z dikota Tebing Tinggi cenderung ingin menjadi pegawai negeri sipil, pilihan dengan mayoritas terbanyak yaitu ingin menjadi anggota TNI/POLRI, pilihan dengan mayoritas ketiga ingin menjadi BUMN, ke empat pegawai swasta dan yang paling minoritas ingin menjadi wirausaha.

Berdasarkan fenomena yang telah disampaikan diatas sebelumnya, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan

judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Inovasi Dan Modal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Generasi Z Di Kota Tebing Tinggi”

#### Rumusan Masalah

Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat

- berwirausaha pada generasi Z dikota Tebing Tinggi ?
- Apakah inovasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada generasi Z dikota Tebing Tinggi?
  - Apakah modal berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada generasi Z dikota Tebing Tinggi?
  - Apakah lingkungan keluarga, inovasi dan modal berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha pada generasi Z dikota Tebing Tinggi?

## 2. METODE PENELITIAN

### 1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research*.

### 1.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti karena tidak terdapat data terkait Generasi Z di Kota Tebing Tinggi maka

untuk menentukan jumlah populasi yang tidak diketahui dalam penentuan sampel digunakan rumus Cochran yang sampelnya diperoleh 96 sampel. Teknik *Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pengukuran skala *likert*.

### 1.3 Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif. Pada penelitian ini data diolah menggunakan *software IBM SPSS* versi 25.00.

- Analisis Regresi Linier Berganda
- Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )
- Uji Hipotesis : Uji t
- Uji Hipotesis : Uji F

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Penelitian

Uji Validitas

Pengujian validitas menggunakan SPSS versi 25.00 dengan kriteria penilaian berdasarkan nilai  $r$  hitung sebagai berikut:

Tabel 2  
Hasil Uji Validitas

Variabel Minat Berwirausaha (Y)			
Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub> I	Validitas
1	0,872	0,361	Valid
2	0,896	0,361	Valid
Variabel Lingkungan Keluarga (X1)			
Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub> I	Validitas
1	0,603	0,361	Valid
2	0,860	0,361	Valid
3	0,817	0,361	Valid
4	0,873	0,361	Valid
Variabel Inovasi (X2)			
Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub> I	Validitas
1	0,890	0,361	Valid

2	0,893	0,361	Valid
3	0,933	0,361	Valid
<b>Variabel Modal (X3)</b>			
<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Validitas</b>
1	0,901	0,361	Valid
2	0,917	0,361	Valid
3	0,792	0,361	Valid
4	0,884	0,361	Valid

Sumber : Data diolah (2023)

Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh poin pernyataan baik variabel Minat Berwirausaha (Y), variabel Lingkungan Keluarga (X1), variabel Inovasi (X2) maupun variabel Modal (X3) memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dibandingkan nilai  $r_{tabel}$ , hingga dapat disimpulkan jika seluruh pernyataan masing-masing variabel dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indikator yang menunjukkan apakah suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Menurut Sugiyono (2013) sebuah faktor dinyatakan reliabel/handal jika *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25.00 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Konstanta	Reliabilitas
Variabel Minat Berwirausaha (Y)	0,885	0,6	Reliabel
Variabel Lingkungan Keluarga (X1)	0,814	0,6	Reliabel
Variabel Inovasi (X2)	0,864	0,6	Reliabel
Variabel Modal (X3)	0,835	0,6	Reliabel

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*, semua variabel penelitian adalah reliabel/handal karena *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alat pengukuran dalam penelitian ini telah memenuhi uji reliabilitas.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

**Tabel 4**  
**Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.738 <sub>a</sub>	.545	.530

a. Predictors: (Constant), Modal, Lingkungan Keluarga, Inovasi

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui besarnya nilai *adjusted R square* sebesar 0,530 atau 53%. Hal ini menunjukkan jika variabel lingkungan keluarga, inovasi dan modal dapat menjelaskan variabel minat

berwirausaha sebesar 53%, sisanya sebesar 47% (100% - 44,1%) dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini, seperti keterampilan, kreatifitas dan lainnya.

**Pengujian Hipotesis**

**1. Uji t (Parsial)**

**Tabel 5**  
**Uji Parsial (t) Persamaan**

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.760	.751		1.012	.314
Lingkungan Keluarga	.093	.061	.152	1.523	.131
Inovasi	.114	.089	.159	1.283	.203
Modal	.271	.066	.492	4.130	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data diolah (2023)

a. Uji Hipotesis Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha  
Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut :  
Kriteria Pengambilan Keputusan :

1) Tolak hipotesis jika  $t_{hitung}$

$< t_{tabel} \text{ atau } -t_{hitung} > - t_{tabel}$   
atau nilai Sig.  $>0,05$

2) Terima hipotesis jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq - t_{tabel}$  atau Sig.  $<0,05$

Dari tabel 5 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,523 Dengan  $\alpha = 5\%$ ,  $t_{tabel}$  (5%;  $n-k = 93$ ) diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,985 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$

$(1,523) < t_{\text{tabel}} (1,985)$ , demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar  $0,131 > 0,05$  maka dapat disimpulkan

hipotesis pertama ditolak, artinya lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha Generasi Z Kota Tebing Tinggi. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Oktarina et al, 2019) dengan judul “pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia”.

b. Uji Hipotesis Pengaruh Inovasi Terhadap Minat Berwirausaha Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut :  
Kriteria Pengambilan Keputusan :

- 1) Tolak hipotesis jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  atau  $-t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$  atau nilai Sig.  $> 0,05$
- 2) Terima hipotesis jika  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$  atau  $-t_{\text{hitung}} \leq -t_{\text{tabel}}$  atau Sig.  $< 0,05$

Dari tabel 4.15 diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 1,283 Dengan  $\alpha = 5\%$ ,  $t_{\text{tabel}} (5\%; n-k = 93)$  diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,985. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa  $t_{\text{hitung}} (1,283) < t_{\text{tabel}} (1,984)$ , dan nilai signifikansinya sebesar  $0,203 > 0,05$  maka dapat disimpulkan hipotesis kedua ditolak, artinya variabel Inovasi tidak berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha Generasi Z Kota Tebing

Tinggi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wardani & Dewi, 2020) dengan judul „”pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha.

c. Uji Hipotesis Pengaruh Modal Terhadap Minat Berwirausaha Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut :  
Kriteria Pengambilan Keputusan :

- 1) Tolak hipotesis jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  atau  $-t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$  atau nilai Sig.  $> 0,05$
- 2) Terima hipotesis jika  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$  atau  $-t_{\text{hitung}} \leq -t_{\text{tabel}}$  atau Sig.  $< 0,05$

Dari tabel 4.15 diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 4,130 Dengan  $\alpha = 5\%$ ,  $t_{\text{tabel}} (5\%; n-k = 93)$  diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,985 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa  $t_{\text{hitung}} (4,130) > t_{\text{tabel}} (1,985)$ , dan nilai signifikansinya sebesar  $0,00 < 0,05$  maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga diterima, artinya variabel Modal berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha Generasi Z Kota Tebing Tinggi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wardani & Dewi, 2020) dengan judul Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap minat berwirausaha.

**2. Uji F (Simultan)**

Uji ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model ini

mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat dalam tabel 6 berikut:

**Tabel. 6**  
**Hasil Uji Simultan (F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model Squares	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	96.242	3	32.081	36.665	.000 <sup>b</sup>
Residual	80.498	92	.875		
Total	176.740	95			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Modal, Lingkungan Keluarga, Inovasi

Sumber : Data diolah (2023)

Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut :

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- a) Hipotesis diterima jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $Sig. < 0,05$ .
- b) Hipotesis ditolak jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $Sig. > 0,05$ .

Dari tabel 6. diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 36,665 Dengan  $\alpha = 5\%$ , dk pembilang : k, dk penyebut : n-k-1 (5%; 3; 94) diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,09 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa  $F_{hitung}$  (36,665)  $> F_{tabel}$  (3,09), dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan hipotesis keempat diterima, artinya Lingkungan Keluarga, Inovasi, Modal berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Minat Berwirausaha

**3.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka tahapan selanjutnya adalah

penjelasan hubungan antara variabel pada penelitian ini yang kemudian dikaitkan dengan kinerja, penelitian-penelitian sebelumnya dan ilmu manajemen sehingga dapat mendukung pernyataan yang sudah ada sebelumnya. Penjelasan hasilnya sebagai berikut:

**1) Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil analisis terhadap hipotesis 1 dapat diketahui bahwa variabel Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha Generasi Z kota Tebing Tinggi. Artinya meskipun lingkungan keluarga berperan dalam menentukan minat generasi Z untuk berwirausaha, namun dukungan keluarga saja belum mampu mendorong generasi Z di kota Tebing Tinggi untuk menjadi seorang wirausahaanwan hal

tersebut dapat disebabkan oleh adanya pandangan masyarakat dimana berkerja pada instansi pemerintahan atau perusahaan lebih bergensi dari pada menjadi seorang *entrepreneur* atau wirausahawan.

## 2) Pengaruh Inovasi Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis terhadap hipotesis 2 dapat diketahui bahwa variabel Inovasi memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya meski pun inovasi memiliki peran yang positif yang menjadi salah satu faktor mendukung seseorang untuk memulai bekarir sebagai wirausahawan namun inovasi yang ada tidak akan berjalan tanpa adanya keberanian dan modal untuk menjalankan bisnis yang akan dikelola. Inovasi merupakan fungsi utama dalam kewirausahaan. Inovasi adalah suatu proses untuk mengubah kesempatan menjadi ide yang dapat dipasarkan. Inovasi lebih dari sekedar ide yang baik (Rahmadi & Heryanto, 2018). Inovasi merupakan kemampuan untuk mengubah peluang menjadi suatu gagasan atau ide-ide yang dapat dijual. Dengan adanya inovasi, keinginan untuk mencapai keberhasilan dalam suatu usaha akan semakin dapat diharapkan. Karena inovasi, seseorang akan mampu menghadapi berbagai ketidakpastian dan ketatnya persaingan di dunia usaha. Jika inovasi ditingkatkan, maka akan mendorong peningkatan pada minat berwirausaha penelitian (Wardani & Dewi, 2020).

## 3) Pengaruh Modal Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis terhadap hipotesis 3 dapat diketahui bahwa variabel modal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha generasi Z dikota Tebing Tinggi. Modal merupakan faktor penting seseorang dalam memulai bisnis dan menjadi seorang wirausahawan. Karena tanpa modal seseorang takkan bisa memulai bisnis. mengungkapkan bahwa tersedianya modal akan memicu minat seseorang dalam berwirausaha, misalnya memiliki bangunan yang lokasinya strategis akan memicu minat seseorang untuk membuka usaha di lokasi tersebut (Rahmadi & Heryanto, 2018). Modal merupakan bagian utama yang harus ada sebelum memulai untuk menjalankan sebuah usaha atau bisnis. Permasalahan ketersediaan modal ini yang menjadi alasan seseorang belum maksimal mewujudkan keinginannya untuk menjalankan usaha. (Putri et al, 2018),

## 4) Pengaruh Lingkungan Keluarga, Inovasi, Modal Secara Simultan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis terhadap hipotesis 4 dapat diketahui bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel lingkungan keluarga, inovasi, dan modal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z dikota Tebing Tinggi. Artinya jika keluarga terus mendukung generasi Z dalam memulai kari sebagai wirausahawan dengan



mengembangkan inovasinya serta adanya modal yang cukup hal tersebut akan mampu meningkatkan minat para generasi Z untuk memulai membuka dan menjalankan usaha. Lingkungan keluarga merupakan faktor sosiologi yang menjadi pemicu untuk berinovasi yang kemudian akan mendorong untuk berwirausaha (Aini,etal,2018).

#### 4. KESIMPULAN

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan tiga variabel independen dan satu variabel dependen menunjukkan bahwa:

1. Hipotesis pertama ditolak, artinya lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha Generasi Z Di Kota Tebing Tinggi.
2. Hipotesis kedua ditolak, artinya inovasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha Generasi Z Di Kota Tebing Tinggi.
3. Hipotesis ketiga diterima, artinya modal berpengaruh terhadap minat berwirausaha Generasi Z Di Kota Tebing Tinggi.
4. Hipotesis keempat diterima, artinya lingkungan keluarga, inovasi dan modal secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha Generasi Z Di Kota Tebing Tinggi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Mega Pratitis Nur, Sigit Santosa, and Nurhasan Hamidi. (2018). "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha." *Tata Arta* 3(2):1–10.
- Alma, B. (2013). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2015). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS" Semarang. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiyati, Ernani. 2019. "Kreativitas Dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 13(1):8–16.
- Putri, Kartika, Ari Pradhanawarti, and Bulan Prabawani. (2018). "Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Peran *Business Development Service* Terhadap Pengembangan Usaha." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 4(24):1–10.
- Rahmadi, Afif Nur, and Budi Heryanto. (2018). "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores." *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri* 1(2):76–84. doi: 10.37478/analisis.v19i1.325.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Eman. (2013). *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung:Alfabeta.